

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian ilmiah yang tersusun dari bagian-bagian dan fenomena serta sebab-akibat hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai analitis sistematis terhadap peristiwa dengan mengakumulasi data yang diukur dengan mempraktikkan teknik statistik, matematika atau komputasi (Abdullah et al., 2022).

Jenis penelitian memakai metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan perilaku populasi tertentu secara logis, faktual dan cermat. Pendekatan (Abdullah et al., 2022).

B. Lokasi Penelitian

1. Wilayah penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Padaan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian dilaksanakan mulai 25 – 28 November 2023.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti populasi pada penelitian ini ialah remaja umur 10-18 tahun sesuai dengan sasaran posyandu remaja yang berjumlah 447 remaja di Desa Padaan Kecamatan Pabelan dengan jumlah remaja di masing-masing Dusun sebagai berikut:

Dusun Padaan	: 117
Dusun Karangguli	: 82
Dusun Ngasinan	: 123

Dusun Slamet	: 33
Dusun Cikalan	: 92

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena memiliki keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti memakai sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Abdullah et al., 2022).

Pada perhitungan sampel yang akan digunakan, peneliti memakai rumus Slovin (Firdaus, 2021) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Jumlah sampel keseluruhan

e : Batas kesalahan (*error tolerance*)

Batas kesalahan yang dipakai peneliti adalah 10% dengan hasil perhitungan bisa dibulatkan untuk mencapai kesamaan semua populasi pada penelitian yaitu 489 remaja. Dengan menggunakan rumus Slovin jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{447}{1 + 447 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{447}{5,47}$$

n = 81,7 dibulatkan menjadi 82.

Dari perhitungan jumlah sampel dengan rumus Slovin tersebut maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 82 responden.

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel dari remaja usia 10-18 tahun di Desa Padaan menggunakan teknik *propotional stratified random sampling* yang merupakan model pengambilan sampel populasi yang memiliki anggota/unsure yang tidak homogen dan bertingkat secara seimbang dari setiap unit yang dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara random (Sumargo, 2020). Setelah jumlah sampel perdesun ditentukan peneliti membuat gulungan kecil berisi nama-nama remaja yang selanjutnya dikocok dan yang keluar namanya dijadikan sampel.

Rumus *propotional stratified random sampling*

$$\frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan:

n : Jumlah remaja setiap dusun

k : Jumlah populasi

Tabel 3.1 Jumlah sampel tiap Dusun

No	Tempat	Jumlah sampel
1	$\frac{117}{447} \times 82 = 21,4$ (Padaan)	21
2	$\frac{82}{447} \times 82 = 15,04$ (karangguli)	15
3	$\frac{123}{447} \times 82 = 22,5$ (Ngasinan)	23
4	$\frac{33}{447} \times 82 = 6,05$ (Slemet)	6
5	$\frac{92}{447} \times 82 = 16,87$ (Ciklan)	17

4. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional adalah penjelasan variabel yang diteliti dalam penelitian sampai dapat diukur dengan alat ukur penelitian sehingga menjadi bersifat

operasional. Definisi operasional harus menjelaskan arti dari variabel dan cara pengukuran secara jelas yang terstruktur dalam bentuk matrik (berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur dan cara pengukuran, skala ukur dan hasil ukur) (Abdullah et al., 2022).

Variabel penelitian adalah objek utama, komponen utama dalam penelitian yang sudah ditentukan peneliti untuk diteliti sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian (Sahir, 2021).

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel (variabel tunggal yaitu persepsi remaja terhadap posyandu remaja).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel bebas: Persepsi remaja terhadap posyandu remaja	<p>keyakinan remaja bahwa posyandu remaja memberikan manfaat diantaranya masalah kesehatan yang dirasakan bisa dideteksi dini, dicegah dan dipulihkan dengan mengikuti posyandu remaja serta apa saja hambatan dan faktor yang mempengaruhi remaja untuk mengikuti posyandu remaja.</p> <ol style="list-style-type: none"> Persepsi kerentanan, ini mengacu pada keyakinan remaja yang kemungkinan akan terjangkit suatu penyakit dan bisa dideteksi dini dengan mengikuti posyandu remaja Persepsi keparahan mengacu pada keyakinan remaja akan suatu penyakit yang diderita akan semakin memburuk jika tidak diobati dan bisa dicegah dengan mengikuti posyandu remaja Persepsi manfaat berupa keyakinan remaja tentang manfaat yang bisa didapatkan jika mengikuti posyandu remaja Persepsi hambatan adalah hal-hal yang menjadi hambatan remaja dalam mengikuti posyandu remaja Isyarat untuk bertindak adalah petunjuk yang mendorong remaja untuk menghadiri posyandu remaja. Self efficacy adalah 	<p>Kuesioner Yang terdiri dari 30 butir pernyataan tentang persepsi Pengisian kuesioner terdiri dari pernyataan positif juga pernyataan negatif. Pernyataan yang diberi skor :</p> <p>Skor pernyataan positif/ <i>favorable</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> Skor jawaban sangat setuju nilai 5 Skor jawaban setuju nilai 4 Skor jawaban ragu-ragu nilai 3 Skor jawaban tidak setuju nilai 2 Skor jawaban sangat tidak setuju nilai 1 <p>Skor pernyataan negative/ <i>unfavorable</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jawaban sangat setuju nilai 1 Jawaban setuju nilai 2 Jawaban ragu-ragu nilai 3 Jawaban tidak setuju nilai 4 Jawaban sangat tidak setuju nilai 5 	Ordinal	<p>Baik bila skor 80-100%</p> <p>Cukup bila skor 60-79 %</p> <p>Kurang bila skor <60</p>

D. Pengumpulan Data

1. Data sekunder

Data pendukung berupa data tertulis yang didapat secara tidak langsung melalui buku, dokumen, jurnal atau artikel yang terkait dengan topik penelitian (*second hand*) (Abdullah et al., 2022).

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen kantor Desa Padaan, datanya berupa jumlah total remaja berusia 10-18 tahun di Desa padaan dan jumlah remaja pada tiap dusun.

2. Data primer

Data primer pada penelitian didapat langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Data primer adalah data yang didapat dari objek data secara langsung oleh lembaga, badan, organisasi, institusi atau perorangan. Umumnya penelitian memakai data primer. Contoh: berat badan dan tinggi badan anak balita, kepuasan masyarakat terhadap harga pangan (Abdullah et al., 2022).

Pengumpulan data primer pada penelitian ini didapat dengan menyebarkan kuesioner kepada remaja yang berusia 10-18 tahun di Desa Padaan Kecamatan Pabelan tahun 2023 kemudian mengukur persepsi remaja terhadap posyandu remaja.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipakai untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena mengukur variabel yang diamati peneliti menggunakan instrumen yang tepat. Menggunakan instrumen penelitian yang tepat menghasilkan data yang bersifat reliability (memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika diulangi), validity (ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang diteliti), dan sensitivity (kemampuan

instrument dalam memberikan tanggapan pada perubahan variabel) sehingga hasil penelitian secara keilmuan dapat dipertanggungjawabkan (Abdullah et al., 2022).

Table 3.3 Kisi-kisi kuesioner variabel persepsi

Indikator	No. Pernyataan		jumlah
	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)	
1. <i>Perceived susceptibility</i> (persepsi kerentanan)	1, 3, 4,5	2	5
2. <i>Perceived Severity</i> (persepsi keparahan)	6, 8	7,9	4
3. <i>Perceived benefits</i> (persepsi manfaat)	10, 11, 13	12, 14	5
4. <i>Perceived Barriers</i> (persepsi hambatan)	15, 17,19	16,18, 20	6
5. <i>Cues to action</i> (isyarat bertindak)	21,23,24,25	22	5
6. <i>Self efficacy</i> (kepercayaan diri)	26,29	27,28,30	5
Total			30

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah menguji sampai mana keakuratan sebuah instrumen atau alat ukur untuk mengukur dan menjawab pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam penelitian (Alex & Kennedy, 2017 dalam (Abdullah et al., 2022)).

Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan berupa kuesioner yang disebar di Desa Glawan Kecamatan Pabelan pada 20 remaja tentang persepsi remaja terhadap posyandu remaja dan akan di uji validitasnya.

Rumus *Correlation product moment person*:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) ((N \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi pearson

- N : Banyak pasangan nilai X dan Y
 $\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
 $\sum X$: Jumlah nilai X
 $\sum Y$: Jumlah nilai Y
 $\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program komputer. Hasil nilai r_{hitung} dari setiap pernyataan dalam kuesioner akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $n=20$ responden dan signifikansi 5% yaitu 0,444. Untuk setiap pernyataan dengan nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) > (r_{tabel}) maka pernyataan tersebut dikatakan valid begitu sebaliknya bila (r_{hitung}) < (r_{tabel}) maka pernyataannya tidak valid.

Dari hasil uji validasi kuesioner menggunakan SPSS terdapat 30 pertanyaan valid dengan r hitung lebih besar dari r table, sedangkan 5 pernyataan dinyatakan tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r table. Jadi dalam penelitian ini akan digunakan 30 pernyataan dan yang 5 pernyataan dihilangkan (tidak digunakan dalam kuesioner).

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah dilakukan pengukuran ulang pada sebuah instrument penelitian terhadap subyek yang sama pada waktu yang berbeda dengan hasil yang sama (konsisten) (Abdullah et al., 2022).

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

No	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0,741	Reliabel

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 20 kuesioner dikatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* ialah 0,741 karena bila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 maka kuesioner/instrument penelitian dinyatakan reliable atau konsisten.

4. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan pertimbangan sifat, nilai dan fakta terjadinya resiko kecelakaan dalam melaksanakan penelitian, sehingga memotivasi pengembangan kode etik dan system etik serta mekanisme control etika penelitian secara universal yang menghasilkan informasi baru, pemahaman, pengetahuan yang relevan dan dilaksanakan secara sistematis (Adil et al., 2023).

Setiap penelitian yang melibatkan makhluk hidup atau manusia menjadi subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik yaitu (Haryni dan Setiyobroto, 2022 dalam(Adil et al., 2023)) :

1) *Respect for person* (menghormati orang lain)

Menghormati orang lain berarti menghormati hak responden untuk mengambil keputusan sendiri dan melindungi hak subjek yang akan dilakukan penelitian untuk menghindari penyalahgunaan hak responden.

2) *Beneficence and Non Maleficence*

Adalah prinsip berbuat baik tanpa merugikan orang lain dengan memberikan manfaat yang maksimal dan meminimalkan terjadinya resiko pada subjek penelitian.

3) *Justice* (keadilan)

Etika keadilan adalah memfokuskan setiap orang layak untuk mendapatkan keadilan sesuai dengan haknya dalam penelitian yang berhubungan dengan keadilan porsi dan pembagian yang seimbang (*equitable*)

5. Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data yang dilakukan peneliti dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan izin permohonan studi pendahuluan ke Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Surat izin studi pendahuluan dari institusi kemudian diserahkan ke Kepala Desa Padaan Kecamatan Pabelan.
- 3) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengidentifikasi jumlah remaja usia 10-18 tahun di Desa Padaan dan melakukan wawancara 10 remaja.

- 4) Peneliti menyerahkan permohonan surat untuk Uji Validitas yang ditujukan kepada Kepala Desa Glawan, setelah diberikan izin peneliti menyebar kuesioner kepada 20 remaja di Desa Glawan.
- 5) Peneliti mengajukan permohonan *ethical clereance* ke komisi etik penelitian dengan penelitian Nomor: 411/KEP/EC/UNW/2023
- 6) Peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian dari institusi yang ditujukan kepada Kepala Desa Padaan, selanjutnya setelah diberikan izin oleh Kepala desa peneliti melakukan penelitian.
- 7) Peneliti mencari data pada responden dengan meminta responden mengisi kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti yang berjumlah 30 butir soal tentang persepsi terhadap posyandu remaja.
- 8) Selesai pengisian kuesioner oleh responden, selanjutnya peneliti memeriksa kelengkapan data, lalu melakukan coding, scoring, penyusunan data dan analisis data yang hasil analisisnya disajikan pada BAB IV.

E. Pengolahan Data

1. Editing (Penyunting Data)

Editing merupakan tahap pertama dalam pengolahan data penelitian, proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan melalui instrument penelitian (kuesioner). Pemeriksaan yang dimaksud mencakup mengecek jumlah lembar pertanyaan, banyak pertanyaan yang dijawab lengkap, dan memeriksa apakah ada pertanyaan yang seharusnya dilewati tetapi diisi jawabannya. Pada bagian ini memeriksa, melengkapi data yang masih kurang dan mengoreksi jumlah data yang belum jelas (Swarjana, 2016).

2. Scoring

Setelah mengumpulkan kuesioner peneliti memberi skor berdasarkan variabel yang di jawaban pada setiap item pernyataan sehingga mempermudah pengolahan data.

Untuk penilaian pernyataan positif (favorable) yaitu:

Sangat setuju : 5

Setuju : 4

Ragu-ragu : 3
 Tidak setuju : 2
 Sangat tidak setuju : 1

Penentuan nilai untuk pernyataan negative (unfavorable) yaitu:

Sangat setuju : 1
 Setuju : 2
 Ragu-ragu : 3
 Tidak setuju : 4
 Sangat tidak setuju : 5

3. Coding

Coding adalah tahap pemberian angka pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode oleh peneliti penting dilakukan agar mempermudah mengolah data dan analisa data menggunakan komputer (Swarjana, 2016).

Tabel 3.5 Coding Subvariabel Penelitian

No	Subvariabel Persepsi	Coding	Kategori
1	Persepsi kerentanan	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
2	Persepsi Keparahan	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
3	Persepsi Manfaat	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
4	Persepsi Hambatan	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
5	Isyarat Bertindak	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
6	Kepercayaan Diri	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang

4. Tabulation (Penyusunan Data)

Tahap ini sangat penting karena mempermudah dalam analisis data secara statistic. Tabulasi dilakukan dengan manual dan menggunakan perangkat lunak yang ada di komputer (Swarjana, 2016).

5. Processing (Memproses Data)

Tahap akhir pengolahan data, data yang sudah ada selanjutnya diproses menggunakan komputer (Payumi & Imanuddin, 2021). Data yang sudah ada kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

F. Analisis data

Analisis data merupakan tahap yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi penjelasan yang bisa disimpulkan. Analisis data yaitu metode atau cara untuk mengolah data menjadi penjelasan sehingga karakteristik data mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi. Analisis data bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik sesuai kebutuhan dan sesuai variabel penelitian (Abdullah et al., 2022).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis univariat karena variabel penelitian hanya satu variabel (variabel tunggal) yaitu persepsi remaja.